
Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pelatihan Sediaan Celup Herbal Pada Kelas X Passion SMAM 1 Gresik

Anindi Lupita Nasyanka^{*1}, Janatun Naimah², Diah Ratnasari³

^{1, 2, 3}D3 Farmasi; Fakultas Kesehatan; Universitas Muhammadiyah Gresik; Jl. Sumatra 101, Gresik, Indonesia
e-mail correspondence*:anindilupita@umg.ac.id

Naskah di terima : 23/03/2023

Naskah di revisi : 10/07/2023

Naskah di setuju : 01/08/2023

Abstrak

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dalam perwujudan profil pancasila tersebut, salah satunya menggali potensi lokal yang ada didaerahnya dan dikembangkan menjadi produk yang memiliki nilai jual dan bernilai. Salah satu ciri utama yakni berfikir kritis dan kreatif. SMA Muhammadiyah 1 Gresik merupakan Gresik salah satu sekolah dengan visi dan misi yang mendukung pelajar pancasila melalui program kelas passion. Produk yang diminati dimasa pandemi Covid-19 berupa sediaan celup herbal salah satunya adalah teh. PKM. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama tiga minggu yaitu 25 Februari 2022-27 Maret 2023 di Kelas X Passion Kesehatan SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Jumlah peserta PKM sebanyak 32 Siswa. PKM terdiri dari beberapa tahapan pelaksanaan, tahap pertama mahasiswa akan diberi pemaparan materi terkait pemanfaatan tanaman dan formulasi kemudian akan dilakukan quiz untuk mengukur pemahaman siswa sebelum praktek pembuatan. Kemudian satu kelas akan dibagi 4 kelompok untuk membuat jurnal pembuatan teh. Siswa diberi waktu 2 minggu untuk melakukan pembuatan teh dan hasilnya dipresentasikan untuk dipilih sebagai produk yang akan dipamerkan dalam gelar karya passion di SMAM 1 Gresik. Kegiatan pengabdian masyarakat kepada siswa kelas X Passion kesehatan SMA Muhammadiyah 1 Gresik melalui rangkaian pelatihan sediaan celup berjalan lancar dengan semua nilai siswa diatas 50% pengetahuan terhadap pembuatan sediaan celup herbal maupun peningkatan ketrampilannya.

Kata kunci—3-5 celup, herbal, pancasila, SMAM 1 Gresik, passion

Abstract

Pancasila students are the embodiment of Indonesian students as students throughout life who have global competence and behave accordingly with Pancasila values. In the embodiment of the Pancasila profile One of them is exploring the local potential in the area and developed into a product that has a sale value and value.

One of the main characteristics is critical and creative thinking. SMA Muhammadiyah 1 Gresik is one of the Gresik schools with a vision and a mission to support Pancasila students through class programs passion. Products that are in demand during the Covid-19 pandemic are in the form of preparations one of the herbal dyes is tea. PKM. Implementation of activities this community service lasts for February 25-March 27 2023 in Class X Health Passion Muhammadiyah 1 Gresik. The number of PKM participants was 32 students. PKM consists of several stages of implementation, the first stage is students will be given a presentation of material related to the use of plants and formulations. Then a quiz will be carried out to measure students' prior understanding manufacturing practice. Then one class will be divided into 4 groups keeping a tea brewing journal. Students are given 2 weeks to do the tea brewing and the results are presented to choose from as a product that will be exhibited in the Passion Work title at SMAM 1 Gresik. Community service activities for X Passion class students Muhammadiyah 1 Gresik SMA through a series of training the dye preparations went smoothly with all student scores above 50% knowledge of the manufacture of herbal dye preparations and improvement skills.

Keywords—3-6 dip, herbal, pancasila, SMAM 1 Gresik, passion

1. PENDAHULUAN

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama: beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. [1] Dalam perwujudan profil pancasila tersebut, salah satunya menggali potensi lokal yang ada didaerahnya dan dikembangkan menjadi produk yang memiliki nilai jual dan bernilai [2].

SMA Muhammadiyah 1 Gresik salah satu sekolah dengan visi dan misi yang mendukung pelajar pancasila melalui program kelas passion. Kelas passion merupakan suatu program dimana siswa kelas X dapat memilih dengan bebas pilihan sesuai passion yang mereka minati sehingga mendukung mereka mandiri, berfikir kritis,

dan kreatif. Kelas Passion yang banyak diminati ialah passion kesehatan dengan keinginan siswa-siswi menciptakan produk yang bermanfaat untuk kesehatan.

Produk yang diminati dimasa pandemi Covid-19 berupa sediaan celup herbal salah satunya adalah teh [3]. Teh merupakan minuman kedua terpopuler di dunia saat ini. Selain karena unsur rasa dan aromanya, kepopuleran teh juga disebabkan karena selama berabad-abad teh sudah digunakan untuk tujuan Kesehatan. [4] Sediaan ini dapat diperoleh dari bagian tanaman atau dalam bentuk kering yang dicelupkan dan diseduh dalam air panas. [5] Melalui pengembangan tanaman lokal disekitar lingkungan siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Gresik menjadi suatu produk sediaan teh celup yang memberikan efek yang menyehatkan, merupakan salah satu solusi untuk perwujudan pelajar pancasila yang sesuai dengan passion mereka.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam PKM ini deskriptif meliputi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung selama tiga minggu yaitu 25 Februari-27 Maret 2023 di Kelas X Passion Kesehatan SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Jumlah peserta PKM sebanyak 32 Siswa. PKM terdiri dari beberapa tahapan pelaksanaan, tahap pertama mahasiswa akan diberi pemaparan materi terkait pemanfaatan tanaman dan formulasi kemudian akan dilakukan quiz untuk mengukur pemahaman siswa sebelum praktek pembuatan. Kemudian satu kelas akan dibagi 4 kelompok untuk membuat jurnal pembuatan teh. Siswa diberi waktu 2 minggu untuk melakukan pembuatan teh dan hasilnya dipresentasikan untuk dipilih sebagai produk yang akan dipamerkan dalam gelar karya passion di SMAM 1 Gresik.

Formulasi

a. Menentukan bahan/simplisia yang digunakan sebagai sediaan celup

Penentuan dapat dilakukan dengan pengambilan informasi yang akurat terkait khasiat dan simplisia yang berguna tersebut. Contoh daun salam dan jahe, alasan daun salam sebagai obat asam urat, sedangkan rimpang jahe memberikan aroma yang enak menutupi bau daun salam/rasa getir.

b. Tentukan jumlah bahan yang digunakan

Penentuan dapat dilakukan dengan studi pustaka pada jurnal maupun buku yang didalamnya mengandung simplisia bahan-bahan yang diinginkan.

c. Tentukan alat dan bahan yang diperlukan
Penentuan alat bahan dapat disesuaikan dengan bahan-bahan yang digunakan serta proses yang diinginkan dalam pembuatan sediaan celup. Gambar 2 memberikan contoh prosedur pembuatan sediaan celup sederhana



Gambar 2. Proses pembuatan sediaan celup (Wahyuningsih & Risqina, 2019)

Evaluasi sediaan celup

Tahapan evaluasi diperlukan untuk menjamin kontrol kualitas dalam sediaan celup agar sesuai dengan SNI dan aman untuk dikonsumsi dan diedarkan. Beberapa evaluasi yang penting diantaranya :

a. Organoleptis

Evaluasi ini dilakukan dengan mengamati dengan panca indera terkait warna, bau, dan rasa sediaan celup baik sebelum dan sesudah dicelup. Pengamatan dilakukan periodik untuk mengecek perubahan fisik sediaan [6].

b. pH

pH sangat penting untuk sediaan celup yang digunakan supaya diketahui pH tidak akan menyakiti lambung. [7]

c. Uji hedonisme

Uji ini dilakukan kepada 10 responden pada semua formula. Penilaian dilakukan terhadap tingkat a penilaian Sangat suka, Suka, Cukup Suka, Kurang Suka dan Tidak Suka [8].

d. Uji kemudahan mencelup

Uji ini dilakukan mencelupkan kantong teh ke dalam air suhu 90°C sebanyak 200 mL dan gerakkan kantong teh celup naik turun selama 5 menit. Pada uji ini hasil baik bila langsung mendapat teh celup yang diinginkan



Gambar 3. Pemaparan materi



Gambar 4. Suasana persiapan quiz

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan sediaan seduhan diawali dengan pemberian materi selama 2 minggu terkait pengenalan tanaman obat dan materi menyusun formula, cara pembuatan, dan evaluasi sediaan teh celup. Kegiatan ini dinilai berhasil dengan adanya rata-rata nilai 32 mahasiswa melalui quiz sebesar 86,6. Dokumentasi kegiatan pertama tersaji dalam gambar 3 dan 4.

Setelah dilakukannya quiz, siswa dibentuk kelompok untuk mengerjakan jurnal pembuatan sediaan teh celup sebelum dilakukan praktek. Kelompok pertama akan membuat sediaan celup kombinasi daun belimbing dan kayu manis dengan manfaat mengurangi nyeri menstruasi dan meningkatkan kekebalan tubuh.[9] Kelompok kedua membuat sediaan celup daun salam dengan rimpang jahe sebagai penghilang rasa nyeri, mengurangi kecemasan, dan mencegah hipertensi.[10] Kelompok ketiga membuat sediaan celup kombinasi daun jambu biji dan rosemary sebagai pemelihara kesehatan, antidiabetes, dan memperbaiki suasana hati. [11] Sedangkan kelompok terakhir memilih sediaan teh celup kombinasi jahe emprit, kayu secang, dan kayu manis. Setelah pembuatan jurnal siswa

dilatih membuat produk teh celup rancangannya selama dua minggu beserta evaluasinya. Dokumentasi pada tahapan ini tersaji pada gambar 5 dan 6.



Gambar 5. Kerja kelompok untuk merancang produk seduhan teh di kelompok 3



Gambar 6. Supervisi pembuatan teh seduh oleh fasilitator

Hasil pembuatan produk dilakukan evaluasi organoleptis, pH, dan hedonisme. Diantara keempat kelompok tersebut, kelompok 3 terpilih sebagai produk seduhan terbaik menurut hasil evaluasi dan saran dari guru-guru SMAM 1 Gresik. Produk seduhan kelompok 3 dikenal sebagai teh javia yang kemudian diperbaiki kembali kemasannya serta dipamerkan dan dijual pada gelar karya SMAM 1 Gresik di Gressmall. Hasil penjualan tersebut mengantarkan produk passion kesehatan sebagai booth paling ramai dan

produk mereka terjual habis. Dokumentasi dapat dilihat pada Gambar 7, 8, dan 9.



Gambar 7. Produk teh Javia yang siap untuk dipamerkan



Gambar 8. Siswa mempromosikan teh Javia kepada pengunjung bazar beserta produk tehnya



Gambar 9. Siswa passion kesehatan kelas X mendapat penghargaan dari produk yang dibuat

Keseluruhan rangkaian pelatihan teh celup pada SMAM 1 Gresik berjalan dengan baik serta dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa agar memiliki jiwa pelajar pancasila sesuai dengan visi dan misi sekolah.

4. KESIMPULAN

Program penguatan profil pelajar pancasila siswa kelas X Passion kesehatan SMA Muhammadiyah 1 Gresik melalui rangkaian pelatihan teh celup berjalan lancar dengan semua nilai siswa diatas 50% pengetahuan terhadap pembuatan teh celup maupun peningkatan ketrampilannya.

5. SARAN

Perlu adanya pengembangan lanjutan produk sediaan celup herbal menjadi produk unggulan di sekolahnya agar meningkatkan capaian profil pelajar pancasila yang sesuai dicita-citakan SMAM 1 Gresik

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Permendikbud. 2022. *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 22 tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku*. Jakarta : Kementerian pendidikan dan kebudayaan RI
- [2] Nurashia I, Marini A, Nafiah M, Rachmawati N. 2022. Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. *BASICEDU*, 6(3): 3639-3648
- [3] Triandini IGGAH, Wangiyana IGAS, Ratnaningsih Y, Rita RRND. 2022. Pelatihan Pembuatan Teh Herbal Penunjang Primary

Health Care Selama Masa Pandemi Covid-19 Bagi Ibu Pkk Tanjung Karang Kota Mataram. *Selaparang*, 6(2): 630-636

[4] Wahyuningsih, I., & Risqina, N. S. 2019. Pelatihan pembuatan teh celup pegagan *Centella asiatica* (L) Urban) di Desa Nglanggeran. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2): 245–250.

[5]Armoskaite V, Ramanauskiene K, Maruska A, Razukas A, Dagilyte A, Baranauskas A, dan Briedis V. 2011. The analysis of quality and antioxidant activity of green tea extracts. *Journal of Medicinal Plants Research*, 5(5) : 811-816.

[6] Nurlita, Yuli, dan Wawang Anwarudin. 2019. “Formulasi Sediaan Permen Antioksidan Dari Ekstrak Kulit Manggis (*Garcinia mangostana* L.) Dan Susu Sapi.” *Herbapharma: Journal Of Herbs And Pharmacological* 1(1):1–6.

[7] Yuliasuti, D. ; Safira, S. ; dan Sari, WY. 2022. Pembuatan Sediaan, Uji Kandungan, Dan Evaluasi Sediaan Teh Celup Campuran Jahe Emprit, Secang Dan Kayu Manis. *Jurnal Farmasetis* 11(1) :35 - 42

[8] Nasyanka, A. L., Yunitasari , N., dan Na'imah, J..2020. Formulasi Emulgel Ekstrak Etanol Daun Jambu Biji(*Psidiumguajava* Linn.) Sebagai Anti Acne Cleanser. *Jurnal Ilmu Farmasi dan Farmasi Klinik* (JIFFK), 17(2): 87 –94

[9] Andriani, M. Permana, D.G.M., Widarta I. 2019. Pengaruh Suhu Dan Waktu Ekstraksi Daun Belimbing Wuluh (*Averrhoa Bilimbi* L.) Terhadap Aktivitas Antioksidan Dengan Metode Ultrasonic Assisted Extraction

(UAE) . *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan*
8 (3) :330-340,

[10] Ratnasari, D., Septiwi, R.E., dan Handayani, R.P. 2019. Pembuatan Sediaan Teh Celup Daun Salam (*Syzygium polyanthum*) Dengan Penambahan Rimpang Jahe Merah (*Zingiber officinale* Rosc. Var. *Rubrum*) Untuk Kesehatan *Journal of Holistic and Health Sciences*, 3 (1)

[11] Parerungan, I., Agustina R., dan Fitriani, N.
2023. Pembuatan Sediaan Teh Celup Kombinasi Buah Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) dengan Rimpang Jahe Merah (*Zingiber officinale* var. *rubrum*) Sebagai Minuman Fungsional Tinggi Antioksidan. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Sciences and Clinical Research (IJPSCR)* 1(1) : 58-71